

ABSTRAK

Khoirotun Nikmah, NIM 120521100018. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Dengan judul **Eksistensi Pemukiman *Tanèyan Lanjhàng* Pada Era Modern**, dibimbing oleh Ibu Hetti Mulyaningsih, S. Sos., M. Kes.

Tanèyan lanjhàng adalah salah satu warisan pemukiman budaya tradisional Madura yang kaya akan makna dan tercipta dari proses kognitif yang kompleks. Di era modern, yang kebanyakan masyarakat berlomba-lomba membangun rumah gaya minimalis dan modernis, keberadaan *tanèyan lanjhàng* dikhawatirkan terkikis oleh perkembangan zaman. Keberadaan Pemukiman *tanèyan lanjhàng* saat ini pun telah mengalami perkembangan, ada komponen yang tetap dipertahankan dan komponen lain yang telah menyesuaikan zaman, seperti pada segi fisik bangunan, formasi bangunan, sistem perkawinan dan sistem kekerabatan. Maka dari itu, tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan eksistensi pemukiman *tanèyan lanjhàng* era modern.

Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik cetusan George Hebert Mead. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pemilihan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara tak terstruktur dan dokumentasi terhadap tiga subyek penelitian. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi pemukiman *tanèyan lanjhàng* di Era Modern masih dipertahankan oleh masyarakat, akan tetapi terjadi perkembangan, antara lain: 1) merenovasi fisik bangunan yang lebih modern dan tahan lama, 2) memindah formasi pemukiman, yang menyesuaikan lahan kosong, memperhatikan unsur etis dan estetis, 3) sistem perkawinan matrilineal yang tidak lagi diprioritaskan. 4) akan tetapi, dibalik perkembangan yang terjadi, masyarakat tetap bertahan dalam ikatan budaya pemukiman *tanèyan lanjhàng* untuk menjaga sistem kekerabatan. Sehingga eksistensi pemukiman *tanèyan lanjhàng* pada era modern masih dapat dilihat secara riil di desa Gili Timur kecamatan Kamal kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci: Eksistensi, Taneyan lanjhang dan Era Modern.

ABSTRACT

Khoirotun Nikmah, NIM 120521100018. Sociology Study Program, Faculty of Social and Culture Sciences, University of Trunojoyo Madura. **The Existence of *Tanèyan Lanjhàng* Settlement in Modern Era.** Advisor: Hetti Mulyaningsih, S. Sos., M. Kes.

Tanèyan lanjhàng is one of the settlement heritages of traditional culture in Madura which is rich of meaning and created from a complex of cognitive process. In modern era, which most of people compete to build house in minimalist and modernist style, makes the existence of *tanèyan lanjhàng* is threatened will be vanished by the developing era. The existence of *tanèyan lanjhàng* settlement right now has been developing, there are components which are still defended, and there are other components which have been adapted in this era, such as the physical aspect of the building, the formation of the building, the system of kinship and marriage system. Therefore, the purpose of this research is to describe and reveal the existence of *tanèyan lanjhàng* settlement in modern era.

This research applies the theory of interaction symbol which is formulated by George Hebert Mead. Research method which is used is qualitative method by phenomenology approach. The technique of selecting subject in this research uses purposive sampling. Furthermore, the technique of collecting data which is used in this research is participant observation, unstructured interview, and documentation toward three subjects of research. Then, the technique of analyzing data uses the steps which is formulated by Miles and Huberman

The result of this research indicates that the existence of *tanèyan lanjhàng* settlement in modern era is still defended by society. However, the development has been occurred, namely 1) renovating physical building which is more modern and well preserved, 2) moving the formation of settlement which adjusts vacant land, and pays attention to ethic and aesthetic element, 3) the system of matrilineal marriage is no longer to be a priority. 4) However, behind of the development which occurs, the society still persists in cultural settlement ties of *tanèyan lanjhàng* to oversee family system. Thus, the existence of *tanèyan lanjhàng* settlement in modern era is still can be seen real in East Gili Village, Kamal Subdistrict, Bangkalan Regency.

Kata Kunci: Existence, Tanèyan Lanjhàng, Modern Era